

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kepemimpinan Transformatif dan Etos Kerja terhadap Produktivitas melalui Motivasi Kerja pada PT. Tjiwi Kimia Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional yang ada belum sepenuhnya mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan secara langsung.
2. Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Semakin tinggi etos kerja yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi pula produktivitas yang dihasilkan. Etos kerja menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap peningkatan produktivitas karyawan pada PT. Tjiwi Kimia Sidoarjo.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional oleh pimpinan, maka motivasi kerja karyawan juga semakin meningkat melalui pemberian inspirasi, perhatian, dan dukungan kepada bawahan.
4. Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Karyawan yang memiliki etos kerja tinggi cenderung memiliki motivasi kerja

yang lebih kuat sehingga lebih bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan.

5. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan arah hubungan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja belum mampu secara langsung meningkatkan produktivitas karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi produktivitas, seperti sistem kerja, target produksi, maupun kondisi operasional perusahaan.
6. Motivasi kerja mampu memediasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas karyawan. Pengaruh tidak langsung yang dihasilkan bersifat positif dan signifikan, meskipun besarnya pengaruh relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan produktivitas.
7. Motivasi kerja mampu memediasi pengaruh etos kerja terhadap produktivitas karyawan. Pengaruh tidak langsung yang dihasilkan bersifat positif dan signifikan, namun perannya masih lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung etos kerja terhadap produktivitas. Dengan demikian, motivasi kerja berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Tjiwi Kimia Sidoarjo

Perusahaan disarankan untuk mengevaluasi penerapan kepemimpinan transformasional agar lebih sesuai dengan karakteristik pekerjaan di lingkungan produksi. Pimpinan perlu menyeimbangkan pemberian inspirasi

dan motivasi dengan arahan kerja yang jelas, pengawasan yang efektif, serta komunikasi yang lebih intensif sehingga produktivitas karyawan dapat meningkat. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan etos kerja karyawan melalui pembinaan disiplin, pemberian penghargaan atas prestasi kerja, pengembangan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendorong motivasi dan semangat kerja secara berkelanjutan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, etos kerja, motivasi kerja, dan produktivitas karyawan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan maupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang membahas variabel-variabel sejenis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas karyawan, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, employee engagement, atau beban kerja. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada perusahaan atau sektor industri yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif serta memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.